

ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI KERJA, KEPUASAN KERJA, PENGALAMAN KERJA, KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN DENGAN MENGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS DI PT. INDONESIA MULTI COLOUR PRINTING)

Barry Ardiansyah¹⁾, Sunardi²⁾, dan Budi Santoso³⁾

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri,
Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur
Email : barrys@gmail.com¹⁾, gitannar@yahoo.com²⁾

ABSTRAK

Sistem produksi pada PT. Indonesia Multi Colour Printing menggunakan sistem JIT (*just in time*) tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi permasalahan dalam pengiriman barang. Permasalahan tersebut disebabkan produktivitas karyawan yang tidak stabil, hal ini disebabkan rendahnya loyalitas dan dedikasi karyawan masih. Pemberian kompensasi yang kurang memadai. Selain itu, penggunaan peralatan kerja belum efisien. Dan penerapan sistem K3 yang belum maksimal selama proses produksi. Hal-hal semacam ini berpengaruh terhadap produktivitas karyawan sehingga akan mengakibatkan keterlambatan proses produksi serta produktivitas yang tidak stabil sehingga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Maka dari itu untuk menganalisa bagaimana hubungan variabel motivasi, kepuasan, pengalaman, keselamatan dan kesehatan terhadap variabel produktivitas karyawan secara parsial maupun simultan dan variabel apakah yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap Produktivitas Karyawan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode regresi linier berganda.

Kata kunci: Produktivitas, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Pengalaman Kerja, K3, Regresi Linier Berganda

ABSTRACT

Production system at PT. Indonesia Multi Color Printing using JIT system (just in time) but in the implementation there are still problems in the delivery of goods. The problem is caused by unstable employee productivity, this is because the low loyalty and dedication of employees still. Inadequate compensation. In addition, the use of work equipment has not been efficient. And the implementation of K3 system that has not been maximized during the production process. These things affect the employee productivity that will lead to delays in production processes and unstable productivity that will cause harm to the company. Therefore, to analyze how the relationship of motivation variable, satisfaction, experience, safety and health to employee productivity variable partially or simultaneously and what variable has the strongest influence to Employee Productivity in this research the researcher use multiple linier regression method.

Keywords: Productivity, Work Motivation, Job Satisfaction, Work Experience, K3, Multiple Linear Regression

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan sumber daya manusia dalam melaksanakan proses produksinya. Seringkali sumber daya manusia ini menjadi kurang efektif dan efisien karena berbagai sebab sehingga dalam perencanaan produksi akan menimbulkan permasalahan dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu, perusahaan hendaknya mampu mengolah sumber daya manusia yang akan digunakan agar optimal dalam pencapaian tujuan serta dapat memenuhi kebutuhan customer dengan tepat dan cepat. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan . PT Indonesia Multi Color Printing adalah tingkat produktivitas karyawan yang mengalami penurunan, dapat dilihat pada bulan Januari 2017 sebesar 50%, Februari 35%, Maret 27,5%, April 26% dan Mei 20% (grafik produktivitas karyawan 2017 terdapat pada lampiran M). Penurunan Produktivitas Karyawan tersebut diduga karena masih rendahnya semangat karyawan dalam bekerja serta kepuasan kerja para karyawan yang kurang atas kontribusi mereka membantu perusahaan mencapai tujuannya . Selain itu, pengalaman kerja karyawan masih kurang dalam hal penggunaan alat-alat kerja dan penerapan sistem K3 yang belum maksimal, dapat terlihat dari kesadaran karyawan dalam memakai alat pelindung diri (APD) selama proses produksi. Hal-hal semacam ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan yang akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi, kepuasan kerja, pengalaman kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas secara simultan. Seberapa signifikan hubungannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas kerja merupakan salah satu bagian terpenting pada suatu perusahaan. Perusahaan selalu menginginkan karyawannya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai produktivitas kerja yang baik. Produktivitas kerja sebagai perbandingan antara jumlah produksi tiap karyawan dengan waktu yang diperlukan oleh karyawan tersebut untuk menghasilkan produk tersebut. Menurut Dharma, Surya, 2005, Produktivitas ditunjukkan oleh output per karyawan, atau nilai tambah per karyawan. Motivasi adalah suatu variabel perantara yang digunakan untuk menerangkan faktor-faktor dalam diri organism yang membangkitkan, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (J.P Chaplin. Elemen inti dari motivasi adalah intensitas, arah dan ketekunan. Intensitas menggambarkan bagaimana seseorang berusaha keras, untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Seperti juga motivasi, kepuasan kerja dapat dipengaruhi oleh lingkungan, sedangkan pekerjaan itu sendiri dapat menimbulkan kepuasan melalui desain pekerjaan (Hasibuan, 2009). Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman kerja merupakan bagian dari latihan, karena dengan latihan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menunjukkan atau menentukan bagaimana kualitas seseorang dalam bekerja.(Haedar, Syamsudin Putra Suandi, 2015). Keselamatan dan Kesehatan kerja (3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja dari tenaga kerja ataupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja (Ohsas, 2007). Keselamatan terjadi pada saat pekerjaan berlangsung, sedang kesehatan dialami pekerjaan setelah pekerja melakukan pekerjaan sekian waktu.

Dengan demikian diduga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi, kepuasan kerja, pengalaman kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas secara simultan. Seberapa signifikan hubungannya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan di PT.Indonesia Multi Colour Printing yang berjumlah 300 orang Pengambilan sampel secara acak sederhana sebanyak 170 orang. Variabel-variabel penelitian meliputi: variabel bebas, yang terdiri dari Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5), serta variabel terikat adalah Produktivitas Karyawan. (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5). Metode pengumpulan dengan menggunakan menyebarkan kuesioner. Dan data Sekunder yaitu produktivitas kerja karyawan (Y). Dengan menggunakan analisis regresi berganda melalui tahapan-tahapan:

A. Uji Validitas

Pengujian validitas pada semua hasil kuesioner dilakukan dengan bantuan *software SPSS 15.00*. Dengan jumlah responden sebesar 170, maka diperoleh : $df = 170 - 2 = 168$, dan $\alpha = 95\%$ maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1266 (lihat tabel *r productmoment* pada lampiran). Kriteria suatu data dapat dinyatakan valid jika ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$). Hasil rangkuman *output software SPSS* versi 15.00 tentang pengolahan uji validitas dapat dilihat pada tabel 1

TABEL 1
UJI VALIDITAS KUSIONER KARYAWAN

No	Atribut	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Tanggung jawab	0,368	0,1266	Valid
2	Loyalitas.	0,192	0,1266	Valid
3	Tepat waktu	0,271	0,1266	Valid
4	Ikut memiliki	0,402	0,1266	Valid
5	Menjaga nama baik	0,520	0,1266	Valid
6	Penilaian hasil kerja	0,584	0,1266	Valid
7	Jumlah gaji	0,522	0,1266	Valid
8	Balas jasa	0,602	0,1266	Valid
9	Penguasaan pekerjaan	0,394	0,1266	Valid
10	Pengetahuan	0,324	0,1266	Valid
11	Ketrampilan	0,309	0,1266	Valid
12	Penggunaan alat kerja	0,472	0,1266	Valid
13	Tata letak alat	0,272	0,1266	Valid
14	Perlindungan mesin	0,512	0,1266	Valid
15	Tunjangan kecelakaan	0,183	0,1266	Valid
16	Asuransi tenaga kerja	0,163	0,1266	Valid
17	Kebersihan	0,497	0,1266	Valid
18	Pembuangan limbah	0,424	0,1266	Valid
19	Penyediaan air bersih	0,507	0,1266	Valid
20	Pemeriksaan kesehatan	0,180	0,1266	Valid
21	Kuantitas kerja	0,128	0,1266	Valid
22	Kualitas kerja	0,146	0,1266	Valid
23	Ketepatan waktu	0,545	0,1266	Valid

Dari data pengisian kuesioner karyawan PT Indonesia Multi Colour Printing yang tertera pada lampiran B2, hasil uji validitas kuesioner ini menunjukkan seluruh variabel telah memiliki nilai r di atas r kritis ($> 0,1266$). Dengan demikian semua variabel dalam kuesioner karyawan ini dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan keandalan dari penyebaran kuesioner. Berapa kali atribut dalam

kuesioner yang dinyatakan kepada responden yang berada, maka hasilnya tidak terlalu jauh dari jumlah jawaban dari rata-rata responden untuk atribut tersebut, Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 15.00* data dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,70$ (*Sufficient Reability*).

Data yang digunakan pada uji reliabilitas kali ini ialah data rekapitulasi pengisian kuesioner karyawan PT Indonesia Multi Colour Printing. Adapun hasil rangkuman pengolahan Uji reliabilitas kuesioner karyawan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

TABEL 2
OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER KARYAWAN

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,810	,824	23

Hasil *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner pelanggan memperlihatkan angka sebesar 0,824 dimana $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner cukup reliabel dijadikan sebagai alat pengambilan data.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Program komputer statistik *SPSS for windows 15.00* digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini. Cara yang biasa dipakai untuk menghitung masalah ini adalah Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Data yang digunakan pada uji normalitas kali ini ialah data rekapitulasi pengisian kuesioner karyawan PT Indonesia Multi Colour Printing. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *SPSS for windows 15.00*.

TABEL 3
OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS

	Motivasi	Kepuasan	Pengalaman	Keselamatan	Kesehatan	
N	170	170	170	170	170	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000	,0000000	
	Std. Deviation	2,021767	2,079669	2,08240779	2,14466961	2,0837315
Most Extreme Differences	Absolute	,058	,083	,062	,060	,072
	Positive	,042	,046	,039	,042	,039
	Negative	-,058	-,083	-,062	-,060	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z	,760	1,080	,809	,777	,934	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,611	,194	,530	,582	,348	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil *output* diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai signifikansi motivasi kerja sebesar 0,611, kepuasan kerja sebesar 0,194, pengalaman kerja sebesar 0,530, keselamatan kerja sebesar 0,582, kesehatan kerja sebesar 0,348, adalah $> 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

D. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ berarti terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < d < 4-dU$, berarti tidak ada auto korelasi.
- Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berikut hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan *SPSS for windows 15.00*.

TABEL 4
OUTPUT HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883 ^a	,781	,146	2,00347	1,860

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Motivasi, Keselamatan, Pengalaman, Kepuasan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan *output* diatas, diketahui bahwa nilai DW 1,860, selanjtunya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Signidikasi 5%, dengan jumlah sampel $N=170$ dan jumlah Variabel independen $K= 5$ (lihat pada tabel *Durbin-Watson*) maka diperoleh nilai dU sebesar 1,810 dan nilai dL sebesar 1,689.

Nilai DW sebesar 1,860 lebih besar dxari batas (dU) yakni 1,810 dan kurang dari ($4- dU$) atau $4 - 1,810 = 2,190$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berada diantara dU dan ($4- dU$) dan dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.

E. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) PT Indonesia Multi Colour Printing. Hasil *output* dan perumusannya sebagai berikut:

TABEL 5
HASIL OUTPUT UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,845	5	27,169	6,769	,000 ^a
	Residual	658,279	164	4,014		
	Total	794,124	169			

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Motivasi, Keselamatan, Pengalaman, Kepuasan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Dengan nilai $p < 0,05$ berarti terdapat hubungan secara simultan variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y)

F. Koefisien Korelasi Linier Berganda ($rx1x2x3x4x5y$)

Koefisien Korelasi Linier Berganda digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5) terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Berikut ini adalah hasil *output* Analisa Koefisien Korelasi Linier Berganda :

TABEL 6
HASIL *OUTPUT* UJI KOEFISIEN KORELASI LINIER BERGANDA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,781	,146	2,003

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Motivasi, Keselamatan, Pengalaman, Kepuasan

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai r sebesar 0,883, bernilai positif dan mendekati angka 1 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai interval yang sangat kuat.

G. Regresi Linier Berganda

Estimasi model regresi linier berganda variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) sebagai berikut:

TABEL 7
ANALISA REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,839	1,744		1,628	,105
	Motivasi	,285	,081	,276	3,501	,001
	Kepuasan	,040	,086	,049	,464	,643
	Pengalaman	,150	,094	,148	1,599	,112
	Keselamatan	,044	,101	,037	,433	,665
	Kesehatan	,093	,117	,080	,793	,429

a. Dependent Variable: Produktivitas

Dari tabel tersebut didapatkan persamaan rumus regresi linier berganda, sebagai berikut : $Y = 2,839 + 0,285X_1 + 0,040X_2 + 0,150X_3 + 0,044X_4 + 0,093X_5$, artinya bahwa semakin tinggi

motivasi, kepuasan, pengalaman, keselamatan, dan kesehatan kerja maka produktivitas kerja akan meningkat. Besarnya pengaruh tergantung dari besarnya koefisien regresi, dan ternyata pengaruh motivasi lebih besar dari variabel yang lain.

H. Analisa Koefisien Determinasi Berganda (r^2)

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y). Berikut ini adalah hasil *output* Analisa Koefisien Determinasi Berganda :

TABEL 8
ANALISA KOEFISIEN DETERMINASI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.781	.146	2,00347

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Motivasi, Keselamatan, Pengalaman, Kepuasan

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai r square sebesar 0,781, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) secara simultan terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) adalah sebesar 78,1% dan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh secara simultan variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y). Telah dibuktikan dengan hasil pengujian uji f dengan nilai $p < 0,05$. Kekuatan hubungan variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai interval yang sangat kuat hal ini dibuktikan dengan perhitungankoefisien korelasi linierberganda yang didapat nilai r sebesar 0,883, bernilai positif dan mendekati angka 1. Bentuk hubungan variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) bernilai positif dan variabel Motivasi Kerja (X_1) memiliki pengaruh paling kuat sebesar 28,5% terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Nilai kontribusi hubungan antara variabel Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Pengalaman Kerja (X_3), Keselamatan Kerja (X_4) dan Kesehatan Kerja (X_5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) secara simultan sebesar 78,1% dan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan secara simultan variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y), dengan kekuatan hubungan (koefisien korelasi) sebesar 0,883. Bentuk hubungan ditunjukkan dalam persamaan regresi $Y = 2,839 + 0,285X_1 + 0,040X_2 + 0,150X_3 + 0,044X_4 + 0,093X_5$. Nilai kontribusi hubungan antara variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Keselamatan Kerja (X4) dan Kesehatan Kerja (X5) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) secara simultan sebesar 78,1% dan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

VI. PUSTAKA

- Busyairi Muhammad, 2016, "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. XYZ Samarinda.", Vol 13, No.2, hal 112-124. Fakultas Teknik Lingkungan, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Dharma, Surya, 2005. Manajemen Kinerja. Falsafah Teori dan Penerapannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Haedar, Syamsudin Putra Suandi, 2015, "Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Suzuki Diana Motor Cabang Palopo.", Vol 01 No.02, hal 9-15, Juli 2015.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.
- Malonda, Viona, 2016, "Kepuasan dan Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Matahari Megamall Manado", Vol 1 No.3, hal 969-979, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sunaryo, Indiyati. 1993. Perilaku Organisasi. Teknik & Manajemen Industri Institut Teknologi Bandung.
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.